

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang sedang mengikuti pendidikan agama islam dan umumnya santri menetap di tempat tersebut sampai pendidikannya berakhir. Secara bahasa, santri merupakan istilah kata dari bahasa sanskerta yaitu “*Shasti*” yang mempunyai akar yang sama dalam bidang sastra yang berarti kitab suci, agama, dan pengetahuan.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan meningkat, terutama teknologi informasi tentunya menuntut berbagai instansi untuk beralih ke digital. Dengan bantuan teknologi saat ini membuat pekerjaan yang dianggap sulit menjadi mudah. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, semua pekerjaan bisa di selesaikan dengan sangat cepat, efisien dan akurat [1].

Salah satu pesantren yang berada di pulau Madura tepatnya di kota sampang yaitu Pesantren Taman Pendidikan Islam At-tanwir (TPIA). Lembaga ini bergerak dalam bidang pendidikan agama islam. Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang bersifat tradisional untuk membicarakan, membahas, dan mengamalkan ilmu agama islam dengan penekanan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari dan mengutamakan pendidikan ilmu kitab kepada santrinya.

Untuk pengembangan dan pembentukan karakter tersebut pondok pesantren sebagai salah satu sistem pendidikan yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat dijadikan tumpuhan dan harapan untuk dijadikan suatu model pendidikan sebagai variasi lain dan bahkan dapat menjadi alternatif lain dalam pengembangan masyarakat guna menjawab tantangan masalah urbanisasi dan pembangunan dewasa ini. Mengingat banyaknya santri di pesantren yang mempunyai kemampuan serta pengetahuan yang hampir setara antara santri satu dengan yang lainnya. Pemilihan santri berprestasi biasanya ditentukan secara manual di pesantren. Hal ini dinilai tidak efisien dan kurang optimal sehingga dapat menimbulkan masalah seperti kemungkinan terjadi human error dalam tahap pengolahan data[2].

Sistem pemilihan santri berprestasi di Taman Pendidikan Islam Attanwir masih belum ada. Dalam melakukan perankingan santri berprestasi, pesantren mengambil hasil akumulasi dari semua nilai kriteria kemudian diranking dan diambil 10 besar santri untuk dapat dikatakan sebagai santri berprestasi. Pesantren Taman Pendidikan Islam At-tanwir Sampang menggunakan teknik cara manual untuk memilih santri berprestasi, sehingga pelaksanaannya dianggap tidak maksimal. Untuk membantu pesantren memutuskan siapa yang layak menjadi santri berprestasi, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan.. Oleh karena itu untuk melakukan pemilihan santri berprestasi masih membutuhkan banyak waktu untuk membuatnya dan juga bisa jadi data yang tadi di buat masih belum akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu proses pemilihan santri berprestasi agar lebih cepat dan tepat. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat [3]. Jadi pihak pesantren dapat lebih mudah untuk memilih santri berprestasi. Terdapat beberapa kriteria yang dijadikan acuan untuk pemilihan siswa teladan yaitu Akhlak, Bahasa Arab, Hafalan Kitab Alfiyah, Jumlah Prestasi yang diperoleh, Absensi Kelas, Absensi Sholat Jama'ah, Penilaian Baca Kitab, Poin Pelanggaran.

Pada sebuah sistem pendukung keputusan digunakan penerapan metode yaitu berupa yang menjadi tahapan dalam memperhitungkan setiap nilai yang dimiliki oleh masing-masing alternatif. Metode dalam penerapan ilmu sistem pendukung keputusan berupa metode MOORA, MOOSRA, VIKOR, SAW, PROMETHEE dan banyak lainnya lagi. Pada penelitian ini dilakukan penelitian menggunakan metode MOOSRA. Kelebihan metode ini salah satunya adalah fleksibilitas yang tinggi dan tingkat selektifitas yang baik. Hal ini disebabkan MOORA mampu menentukan tujuan dari kriteria yang saling bertolak belakang, dimana kriteria dapat bernilai menguntungkan (*benefit*) atau yang tidak menguntungkan (*cost*). Penelitian terdahulu dalam melakukan pemilihan beberapa karyawan untuk dijadikan service advisor dimana dalam proses

pemilihan dilakukan penerapan menggunakan metode MOOSRA dan dari hasil penelitian ditentukan nilai tertinggi dari keseluruhan nilai alternative dan nilai tertinggi tersebut ditemukan pada alternative atas nama Kristian Siburian dengan nilai sebesar 67% yaitu 6,6823 [4].

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, penulis mengambil judul "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Teladan dengan menggunakan Metode Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis (MOORA) Diharapkan bisa memberikan solusi dalam pemeringkatan pemilihan santri berprestasi dan memberikan rekomendasi nama – nama santri berprestasi sehingga memberi kepuasan penggunaan sistem.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang terjadi dalam proses seleksi santri berprestasi di Pesantren Taman Pendidikan Attanwir Sampang adalah proses penentuan santri berprestasi masih menggunakan cara yang manual sehingga pelaksanaannya dinilai kurang optimal dan efisien.

1.2.2 Metode Usulan

Pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode Multy-Objective Optimisation On The Basic Of Simple Ratio Analysis (MOOSRA), dan diharapkan dapat menentukan hasil pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat sasaran sehingga dapat membantu pihak pesantren dalam pemilihan santri berprestasi.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana hasil perancangan metode yang dapat mempermudah keputusan dalam rekomendasi pemilihan santri berprestasi di Taman Pendidikan Islam Attanwir Sampang dengan menggunakan metode *Multy-Objective Optimization On The Basic Of Simple Ratio Analysis* (MOOSRA) ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem pendukung keputusan dengan metode MOOSRA untuk mengetahui hasil pemilihan santri terbaik di Taman Pendidikan Attanwir Sampang dengan berbagai kriteria dan bobot yang di tentukan dari pondok pesantren Taman Pendidikan Islam Attanwir Sampang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pesantren Taman Pendidikan Islam At-tanwir dapat dijadikan alternative bagi pesantren Taman Pendidikan Islam At-tanwir Sampang dalam megambil keputusan pemilihan santri berprestasi.
2. Bagi Mahasiswa Dapat menambah wawasan mahasiswa tentang sistem, serta mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan.
3. Bagi Pembaca Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan acuan apabila hendak melakukan penelitian ataupun studi lebih lanjut tentang sistem pendukung keputusan untuk pemilihan santri berprestasi.

1.4 Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan tepat dan lebih terarah tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang telah ditentukan, maka penulis mendefinisikan beberapa batasan masalah sebagai berikut : .

1. Penentuan santri berprestasi hanya dilakukan setiap akhir tahun ajaran.
2. Sistem pendukung keputusan dibuat menggunakan metode MOOSRA
3. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah Akhlak, Bahasa Arab, Hafalan Kitab Alfiyah, Jumlah Prestasi yang diperoleh, Absensi Kelas, Absensi Sholat Jama'ah, Penilaian Pembacaan Kitab, Poin Pelanggaran.
4. Data yang digunakan adalah data santri kelas 1 hingga 3 Aliyah pada tahun ajaran 2022/2023
5. Menggunakan 217 data santri
6. Sistem pendukung keputusan ini dapat diakses oleh Admin Staff Pendidikan, Wali Kelas dan Kepala Madrasan TPIA Sampang.

1.5 Sistematika Penulisan

Terdapat beberapa bab yang tersusun dalam sistematika penulisan, yaitu antara lain :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka dan penelitian terkait yang digunakan sebagai acuan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tahapan pengumpulan data, penentuan kriteria serta penentuan bobot setiap kriteria, penyelesaian metode MOOSRA dan perancangan sistem.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab hasil dan pembahasan, menjelaskan terkait hasil dari pengujian penelitian dan pembahasan. Berisi tentang implementasi berupa sistem penentuan siswa berprestasi.

BAB V Penutup

Bab penutup merupakan bab terakhir pada penelitian ini dimana pada bab ini berisikan terkait kesimpulan dan saran yang didapat pada penelitian ini.

REFERENSI

Berisi tentang referensi yang dijadikan acuan untuk penelitian ini